

Implementasi MBKM melalui Pengembangan Kegiatan Mahasiswa dalam Mengatasi Permasalahan di Masyarakat Desa Hulawa

Rapi Us. Djuko¹, Yakob Napu², Abd. Hamid Isa³

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

rapi.djuko@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

yakobnapu@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

hamid_isa@ung.ac.id

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a form of student service to the community and a part of the Tri Dharma of Higher Education. By holding KKN, it is hoped that a student will become more mature with his scientific discipline. KKN also seeks to create a more effective education, education that is directly experienced by students. So it is not just material but more important is the application of the theories that have been obtained in college which must be applied in the community environment because sometimes the theories that have been obtained in college are not the same as the reality in the community environment. The implementation of the KKN program is packaged under the theme "MBKM-MD". Through this program and theme, it is hoped that students will be able to take part in directing the community in improving the quality of the village and making the village more radiant, more creative and prosperous. Independent Free Campus Real Work Lecture (KKN-MBKM) is a form of education by providing learning experiences for students to live in the community outside the campus, which directly together with the community identify potential and deal with problems so that they are expected to be able to develop village potential / area and concocting solutions to problems in the village. The general objective is to support and motivate all processes of the 2022 MD UNG KKN-MBKM Program activities to carry out an activity both in the form of outreach in the community around the village and to increase the name of the shining village, you can say the village which has the cohesiveness and welfare of the community in the district and district. The achievement of this activity is the implementation of skills development in the community. The level of community participation in this activity is relatively good.

Keywords: real work lecture; motivation; coaching; creative student.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif, pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan

masyarakat. Pelaksanaan program KKN dikemas dalam tema “MBKM-MD” (Merdeka belajar Kampus Merdeka-Membangun Desa). Melalui program dan tema ini, diharapkan agar mahasiswa dapat ikut andil dalam mengarahkan masyarakat dalam meningkatkan kualitas desa dan menjadikan desa lebih bersinar, lebih kreatif dan sejahtera. Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN-MBKM) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Tujuan umum untuk mendukung dan memotivasi segala proses kegiatan Program KKN-MBKM MD UNG 2022 untuk melakukan suatu kegiatan baik dalam bentuk sosialisasi yang ada di lingkungan masyarakat sekitar desa dan meningkatkan nama desa bersinar bisa dikatakan desa yang memiliki kekompakan dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan kecamatan dan kabupaten. Pencapaian kegiatan ini terlaksananya pembinaan keterampilan-keterampilan di Masyarakat tingkat paertisipasi masyarakat dalam kegiatan ini relatif cukup baik.

Kata Kunci: kuliah kerja nyata; motivasi; pembinaan; mahasiswa kreatif.

© 2024 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Rapi Us. Djuko, rapi.djuko@ung.ac.id, Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat

sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa yang melakukan KKN harus melaporkan seluruh rincian kegiatan dan aktifitas yang dilakukan selama dilokasi KKN. Laporan tersebut berupa laporan kehadiran mahasiswa, laporan jurnal harian, laporan setiap kegiatan inti dan laporan kegiatan tambahan. Program MBKM-KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tema PLS UNG gelar workshop di Hulawa Kec.Telaga, kegiatan MBKM ini dilaksanakan lebih dari 3 bulan pada tahun 2022 dengan menciptakan “Terwujudnya pedesaan kehidupan yang memiliki keunggulan kolaboratif dan Daya Saing secara berkelanjutan dalam mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong-Royong”.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang dilakukan dalam mengimplementasikan kegiatan keterampilan yang produktif yaitu dengan program MBKM yang di realisasikan dalam program pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo di beberapa kabupaten yang tersebar dalam berbagai desa dan kecamatan, salah satunya di Desa Hulawa Kec. Telaga Kabupaten Gorontalo. Dalam program MBKM ini adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu Perencanaan program membangun desa meliputi: Pelaksanaan survei, dan observasi lapangan, Asesmen kebutuhan masyarakat, Rapat pembahasan hasil observasi dan Asesmen kebutuhan. Pendampingan Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan Desa, meliputi: Membahas program KKN Tematik Asesmen Kebutuhan Masyarakat, Menyusun program KKN Tematik

Asesmen Kebutuhan Masyarakat, Membahas sumber-sumber dana pembiayaan kegiatan, Penyampaian dan Analisis hasil asesmen kepada Pemerintah Desa untuk rekomendasi, dan Penetapan program MBKM. Meningkatkan Kehidupan Masyarakat Desa, meliputi: Pelaksanaan Program Kerja (Pelatihan Keterampilan Produktif Masyarakat Desa), Pelaksanaan Program MBKM, Pengembangan dan pemantapan program inti dan program tambahan, Monitoring dan evaluasi program MBKM. Pendokumentasian Pengetahuan, meliputi: Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat, Dokumentasi kegiatan dan Laporan Kegiatan.

Tahapan kegiatan diatas berkenaan dengan pelaksanaan di lapangan ketika mahasiswa memulai program di lokasi MBKM, kegiatan persiapan sebelum turun kelokasi diberikan pembekalan oleh dosen DPL kepada mahasiswa.

Data hasil kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan dan analisis deskriptif kualitatif, dengan pertimbangan karena sebahagian data yang diperoleh bersumber dari observasi, wawancara dan dokumen yang terkait dengan fokus kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun data yang dipaparkan secara kuantitatif untuk memberikan informasi guna mendukung data kualitatif sehingga diperoleh simpulan yang lebih konprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebagaimana telah dikemukakan pada uraian sebelumnya bahwa urgensi pendidikan kecakapan hidup bagi setiap pribadi karena masyarakat menghadapi berbagai masalah yang harus senantiasa diselesaikan dalam kehidupannya sehari-hari. Kecakapan hidup itulah

yang diperlukan pada individu memasuki kehidupan yang mandiri, anggota masyarakat dan warga negara. Sehingga dengan penguasaan terhadap life skills, individu diharapkan akan menjadi individu yang mampu memecahkan permasalahan-permasalahannya dengan menemukan alternatif atau solusi yang tepat yang berimplikasi positif bagi dirinya sendiri maupun bagi orang-orang yang berada di sekitar kehidupannya.

Pembinaan keterampilan produktif sebagai salah implementasi pendidikan kecakapan hidup perlu dikembangkan di kawasan masyarakat desa pesisir karena dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dan pada gilirannya diharapkan dapat mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa sejalan dengan gerakan desa membangun.

Kegiatan pembinaan keterampilan produktif sebagai pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terintegrasi dengan program dan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Tahun 2021 telah menyertakan beberapa unsur dalam pelaksanaannya. Unsur dimaksud antara lain, (1) dosen, (2) praktisi keterampilan, (3) mahasiswa, dan (4) masyarakat sasaran kegiatan. Ke empat unsur ini telah berperan sesuai fungsinya masing-masing berkolaborasi untuk suksesnya pembinaan keterampilan produktif sesuai target yang ditetapkan. Secara umum terdapat 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi bahkan mendukung pembinaan keterampilan produktif sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa pesisir. Ketiga faktor tersebut adalah terlaksananya pemberian keterampilan, termotivasinya masyarakat untuk belajar keterampilan sesuai potensinya, dan adanya informasi tentang fasilitas

yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan. Dari pelaksanaan pembinaan keterampilan produktif bagi masyarakat desa Botuboluo Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo maka selanjutnya dideskripsikan data jenis kegiatan, kepesertaan dan capaian kegiatan sebagaimana tercantum dalam tabel 1 dan 2 berikut ini.

Tabel 1
Data kegiatan dan peserta KKN MBKM-MD Hulawa

No.	Jenis Keterampilan	Karakteristik Peserta	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1.	Sosialisasi Kebersihan Lingkungan	Masyarakat desa hulawa	30	Jumat, 13/05/2022
2.	Pelatihan IT dan Pembuatan Website	Aparat Desa	14	Jumat, 20/05/2022 dan Selasa, 24/05/2022
3.	Sosialisasi Generasi Berencana dan Bahaya Narkoba	Rema Muda, karang taruna dan Masyarakat desa	18	Jumat, 27/05/2022
4.	Pembinaan Jiwa Kewirausahaan	Rema Muda, masyarakat desa hulawa	24	Selasa, 31/05/2022
5.	Penguatan Aparatur Desa	Materi Aparat desa	14	Kamis, 09/06/2022
6.	Mengelola (Mendaur Sampah)	Sampah Ulang Karang taruna dan rema muda	17	Minggu, 19/06/2022

Tabel 2
Data kegiatan dan capaian program KKN MBKM-MD

No	Kegiatan	Capaian program
1.	Sosialisasi Kebersihan Lingkungan	a) Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan agar terhindar Dari Berbagai penyakit b) Lingkungan terlihat bersih
2.	Pelatihan IT dan Pembuatan Website	a) Mempermudah aparat desa dan masyarakat dalam mengakses informasi desa b) Bisa melayani masyarakat tanpa harus bertatap muka
3.	Sosialisasi Generasi Berencana dan Bahaya Narkoba	a) Remaja akan berperilaku sehat dan mengedukasi generasi muda terhadap bahaya narkoba

			b) Mencegah terjadinya pernikahan di usia dini c) terbentuknya karakter remaja yang anti terhadap pengaruh narkoba
4.	Pembinaan Jiwa Kewirausahaan		a) memberdayakan masyarakat agar lebih produktif b) Mendorong masyarakat yang berdaya menjadi lebih aktif dan penuh inisiatif
5.	Penguatan Materi Aparatur Desa		a) Terciptanya kawasan pedesaan yang yang bersinergi b) Aparat desa mampu merencanakan pembangunan desa dengan lebih baik lag
6.	Mengelola Sampah (Mendaur Ulang Sampah)		a) mengurangi dan menghilangkan pencemaran dalam lingkungan dan dapat dijual kembali sehingga memperoleh penghasilan b) Mengedukasi masyarakat sampahku tanggung jawabku

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan KKN MBKM-MD berhasil dilaksanakan meliputi 6 jenis kegiatan yaitu: (1) Sosialisasi Kebersihan Lingkungan, (2) Pelatihan IT dan Pembuatan Website, (3) Sosialisasi Generasi Berencana dan Bahaya Narkoba, (4) Pembinaan Jiwa Kewirausahaan, (5) Penguatan Materi Aparatur Desa, (6) Mengelola Sampah (Mendaur Ulang Sampah). Jenis kegiatan ini dipilih berdasarkan identifikasi dan kebutuhan yang dilaksanakan di desa lokasi kegiatan.

Pembahasan

Kegiatan Program KKN MBKM-MD desa hulawa telah menunjukkan capaian target dari aspek penyelenggaraan dan keterlibatan masyarakat. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan menjadi kegiatan inti awal mahasiswa MBKM kegiatan ini memiliki manfaat Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan agar terhindar Dari Berbagai penyakit. Narasumber Kegiatan tersebut Mahasiswa PLS itu sendiri.

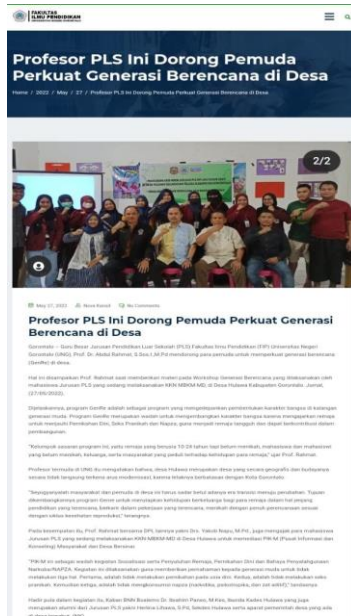
Kegiatan kedua yang dilaksanakan Pelatihan IT dan Pembuatan Website. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan adalah untuk mempermudah aparat desa dan masyarakat dalam mengakses informasi desa

Kegiatan ketiga yaitu sosialisasi generasi berencana dan bahaya narkoba. Materi yang disampaikan memiliki tujuan dan manfaat agar mencegah terjadinya pernikahan di usia dini dan terbentuknya karakter remaja yang anti terhadap pengaruh narkoba.

Kegiatan keempat adalah Pembinaan Jiwa Kewirausahaan, sasarannya yaitu masyarakat hulawa dan remamuda, dan yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah Bapak Drs. Yakob Napu M.Pd dan didampingi narasumber lain dari masyarakat yang memiliki usaha besar dan cukup terkenal di desa hulawa. Kegiatan ini pun memiliki manfaat yang sangat penting untuk memberdayakan masyarakat agar lebih produktif.

Kegiatan kelima adalah kegiatan yang sangat membantu aparat desa dengan tema penguatan materi pada aparat desa. Materi yang disampaikan agar aparat desa mampu merencanakan pembangunan desa dengan lebih baik lagi dan terciptanya kawasan pedesaan yang bersinergi.

Kegiatan inti terakhir yaitu kegiatan Mengelola Sampah yang dilaksanakan oleh mahasiswa MBKM itu sendiri dan sasaran utamanya yaitu pemuda yang ada di desa hulawa. Pada kegiatan ini kami mahasiswa memanfaatkan sampah plastik yaitu botol aqua bekas yang diolah menjadi tempat sampah dan tempat pensil, kardus bekas yang didaur menjadi kotak tisu.



Gambar 1. Luaran Media Berita Online (Sumber : <http://fip.ung.ac.id/home/berita/profesor-pls-ini-dorong-pemuda-perkuat-generasi-berencana-di-desa>)



Gambar 2. Luaran Kegiatan melalui kanal Youtube (Sumber: https://youtu.be/8_U_w4f0mn4)

KESIMPULAN

Program KKN MBKM-MD bagi masyarakat desa Hulawa telah berhasil dilaksanakan dan telah mampu melibatkan komponen masyarakat sasaran sebagai peserta kegiatan. Kegiatan ini sebagai salah satu wujud pengabdian masyarakat oleh Perguruan Tinggi. Dampak kegiatan ini makin optimalnya gerakan desa membangun yang diindikasikan dengan masyarakat desa terdorong menjadi mandiri dalam merumuskan langkahnya membangun kesejahteraan desa. Masyarakat lebih bersemangat menjalankan pembangunan desanya karena mereka memiliki hak dan wewenang untuk menentukan yang seharusnya mereka butuhkan. Direkomendasikan agar kegiatan pembinaan keterampilan produktif perlu dilanjutkan sebagai upaya memberdayakan masyarakat guna memantapkan peran mereka sebagai subyek dalam gerakan desa membangun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata MBKM-MD UNG Tahun 2022 yang berlokasi di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo terlaksana atas dukungan dan fasilitas dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kepada Rektor UNG dan Kepala LP2M UNG yang telah memberikan fasilitas pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada Pemerintah desa Hulawa melalui Kepala Desa dan jajarannya yang telah mengambil peran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada mahasiswa Peserta KKN MBKM-MD UNG atas kerjasama dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kepada masyarakat desa yang telah turut serta mendukung dan

menyukkseskan semua program ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa ini memberi manfaat bagi optimalisasinya gerakan desa membangun yang dikembangkan di desa Hulawa.

REFERENCES

- Afandi, Agus Dkk. (____). *Panduan Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif Dengan Metodologi Participatory Action Research (PAR)*
- LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Universitas Muria Kudus Tahun 2014 / 2015*. Kudus: UMK
- Syardiansah. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB, Vol. 7(No. 1)*, hal 57-68 (DOI: <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>).
- Tim Pelaksana KKN Tematik LPPM UPI. (2016). *Buku panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: LPPM UPI.
- Tim Penyusun Buku Pedoman KKN PPM. (2007). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) Perguruan Tinggi di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.